PEDOMAN

PENYUSUNAN

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI



KEPUTUSAN
DIREKTUR AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI BULUKUMBA
NOMOR : 053.C.4122.SK.AKBID.TABE.I.2020
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN (VMTS)
AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI BULUKUMBA

DIREKTUR AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI BULUKUMBA

MENIMBANG :
1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan system operasional di lingkungan Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba perlu menetapkan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada nomor 1, perlu menetapkan keputusan Direktur Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti tentang Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba.

.

MENGINGAT :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo Permendiknas No. 28 Tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

MEMPERHATIKAN : Statuta Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba 2020

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Menetapkan Panduan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah keputusan ini;

Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri;

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI KABUPATEN BULUKUMBA

AKREDITASI BAN-PT SK. NOMOR 956/BAN-PT/Akred /PT/VIII/215 AKREDITAI LAM-PTKes
SK.NOMOR:0848/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016

Kampus :Jln. Abd.Azis No.70 B Bulukumba, Telp./Fax :0413-84859, web: http://tahirahalbaeti.comEmail:aktabe@gmail.com

Di Tetapkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 23 Januari 2020
Direktur

Erniawati, S.ST., M.Keb
NIK. 41220514211178

Salinan disampaikan kepada Yth :

1. *Ketua Yayasan Pendidikan Tahirah Al Baeti;*
2. *Ketua Senat Akademik di Bulukumba;*
3. *Badan Penjaminan Mutu di Bulukumba;*
4. *Para Pudir, Unit Penunjang dan Bagian di Bulukumba;*
5. *Arsip.*

PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI

I. PENJELASAN UMUM

Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) ini adalah sebagai pijakan untuk dan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dan dilakukan oleh Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti dalam masa waktu tertentu.

II. DEFINISI VISI MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

a. Visi adalah gambaran tentang masa depan yang akan dicita-citakan oleh Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti bersifat realistis agar dapat diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas, serta menyatakan arah kegiatan lembaga atau unit lembaga secara spesifik, diketahui, dipahami, dan menjadi milik bersama seluruh sivitas Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti yang diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal.

b. Misi adalah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang merupakan upaya mewujudkan visi.

c. Tujuan adalah arah yang akan dicapai oleh masing-masing kegiatan pelaksanaan visi dan misi yang disusun secara realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan.

d. Sasaran adalah hasil yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti.

III. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini adalah pembuatan pernyataan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi pada tingkat Program Studi.

IV. Pihak Yang Terkait (Pemangku Kepentingan)

- Direktur
- Pembantu direktur bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang administrasi dan keuangan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Ketua unit penjaminan mutu

V. Kepanitiaan

Kegiatan dikelola oleh satu tim yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor untuk melakukan penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran terdiri dari:

1. Direktur sebagai pimpinan bertanggung jawab dan menjadi koordinator kegiatan di tingkat program studi.
2. Pembantu direktur sesuai dengan bidang tugasnya bertanggung jawab dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Unit penjaminan mutu bertanggung jawab mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.

VI. TAHAP PERSIAPAN

a. Direktur mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
b. Direktur memberitahu tentang peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti untuk masa waktu 5 (lima) tahun ke depan.
c. Pembantu direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Pembantu Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan, Pembantu Direktur Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat menjelaskan rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, yang mengacu pada Statuta dan Renstra Program Studi.
d. Setiap unit kerja mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan dengan yang lain terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

VII. PELAKSANAAN PENYUSUNAN VMTS

7.1. Prinsip Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi dan, Tujuan, Sasaran dan Strategi Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti

1. Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) program studi (Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti) dapat bersumber dari unsur pimpinan, ataupun langsung dari direktur.
2. Direktur bertugas sebagai penanggung jawab pembentukan Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) di program studi dengan dibantu para pembantu direktur.
3. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran tingkat program studi membuat konsep dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan (serta Strategi) lembaga yang sudah ada sebelumnya.
4. Konsep yang disusun Tim Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) tingkat program studi didiskusikan secara internal.
5. Semua unit kerja dalam Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran tingkat program studi selalu dapat melakukan konsultasi kepada direktur mengenai hasil perkembangan kegiatan tersebut.
6. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke Rapat Umum atau dilakukan Lokakarya (*workshop*) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
7. Penyempurnaan konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) tingkat program studi kemudian diserahkan pada direktur untuk dibawa ke rapat penyusunan VMTS.
8. Konsep yang telah mendapat pertimbangan oleh direktur dan pemangku kepntingan dana penetapan VMTS program studi.
9. Direktur/Pembantu direktur, lalu melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) di lingkungan Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti secara berkala.
10. Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) program studi, dijadikan landasan bagi seluruh civitas akademika dalam perumusan, penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan VMTS.

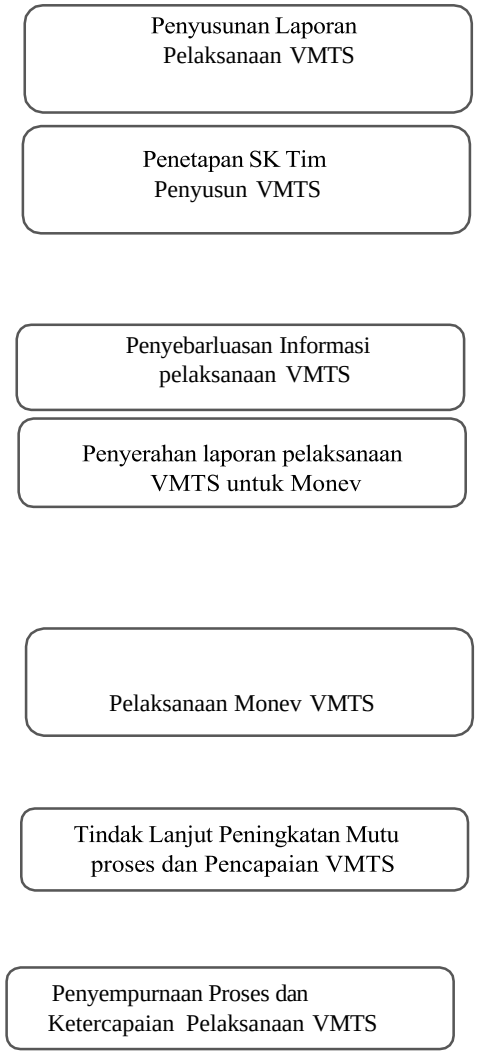
11. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada program studi dilaporkan oleh pembantu direktur kepada atasan langsung (Direktur) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Direktur).
12. Direktur mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran program studi dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang.
13. Direktur atau pembantu direktur melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (serta Strategi) secara berkelanjut. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti

7.2. Kelengkapan Tim Penyusun

Penanggung Jawab	: Direktur
Wakil Penanggung jawab	: Ditunjuk oleh Direktur
Ketua Tim	: Ditunjuk oleh Direktur
Sekretaris	: Ditunjuk oleh Direktur
Anggota	: Ditunjuk oleh Direktur

7.3. Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti

Prosedur Penyusunan VMTS Tingkat Program Studi



1. *Pelaksanaan VMTS di tiap program studi dilaporkan oleh pembantu direktur kepada atasan langsung Direktur berdasarkan dukungan data dan fakta.*
2. *Direktur mempelajari laporan pelaksanaan VMTS Program Studi.*
3. *Direktur menyebarluaskan hasil capaian pelaksanaan VMTS Program Studi*
4. *Direktur menyerahkan laporan pelaksanaan VMTS kepada pudir untuk dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses dan ketercapaian VMTS.*
5. *pudir menyampaikan laporan monev penyusunan VMTS dan rekomendasi kepada Direktur.*
6. *Direktur/Unit penjaminan mutu melakukan tindak lanjut peningkatan mutu proses dan pencapaian indikator VMTS.*
7. *Direktur melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan VMTS secara berkelanjutan.*

VIII. KRITERIA VMTS

8.1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Tentang sifat atau unsur Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti. Maka konsep dan rumusan "visi" yang diupayakan dapat memberikan isyarat dan roh yang :
   a). Dirancang dengan berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama;
   b). Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik;
   c). Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai;
   d). Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
   e). Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan program studi ke arah yang lebih baik;
   f). Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan; dan
   g). Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi.

2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi.
3. VMTS program studi sebagai pedoman pengembangan dan unit-unit di dalam lingkungan Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti.

8.2. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

1. Tentang sifat atau unsur antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran program studi.
2. Pemahaman, komitmen, dan konsistensi pengembangan program studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

8.3 Kriteria dalam Pernyataan Visi

1. Pernyataan Waktu (horizon), pernyataan hal yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan secara jelas, realistis, keterkaitan dengan visi Kemendikbud yaitu : *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan terciptanya lulusan yang berkarakter (Pelajar Pancasila), serta mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, inklusif, berdaya saing global, dan sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan".* Maka pernyataan atau isi visi Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti, misalnya mengandung pernyataan "Lembaga Pendidikan yang menghasilkan insan cerdas, Unggul", "Lembaga Pendidikan yang Profesional", "Lembaga Pendidikan yang berdaya saing", "Lembaga Pendidikan yang Islami", dan seterusnya.

   Pernyataan "Unggul" dalam Visi mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Keunggulan tersebut dibangun dan dicapai dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat bersaing baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Dan hal ini dibuktikan dari lulusan yang memiliki kompetensi, karakter, dan siap latih sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

   Pernyataan "Profesional" dalam Visi mengandung makna juga sikap dan kemampuan yang mendukung nilai daya saing . Dan hal ini dibuktikan dari lulusanyang memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan masyarakat, dunia usaha dan industri, ataupun siap bekerjasama dengan siapapun dalam rangka mengaplikasikan dan mengembangkan potensi keilmuannya.

   Demikian juga pernyataan lainnya, yang akan dituangkan dalam Visi program studi. Dan hal ini menjadi motivasi dalam menyusun juga Visi ProgramStudi.

8.4. Kriteria dalam Pernyataan Misi

Pernyataan dalam misi institusi dan juga akan diturunkan dalam misi Program Studi, rumusan yang diemban dan dikerjakan pada Perguruan tinggi sesuai amanah undang-undang yakni minimal terdapat 3 (tiga) kriteria atau unsur yang terakit dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni "Mengembangkan Pendidikan atau Proses Pendidikan yang",

"Melaksanakan Penelitian yang unggul dalam rangka ", dan "Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat"

8.5. Kreteria dalam Pernyataan Tujuan

Pernyataan dalam tujuan institusi dan juga akan diturunkan dalam tujuan Program Studi, sesuatu yang akan dicita-citakan dapat direalisasikan selama waktu yang ditentukan, seperti:

a. “Memiliki kualifikasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi”
b. “Menghasilkan lulusan yang Unggul dalam bidang..... ”
c. “Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dalam penguasan IPTEK”
d. “Menghasilkan lulusan yang bermoral dengan jiwa islami”
e. “Dapat terjalin kerjasama kelembagaan untuk melahirkan daya saing perguruan tinggi di tingkat Daerah, Nasional, Asean, dan seterusnya”

Ilustrasi Keterkaitan Antara Tujuan dengan Sasaran

TUJUAN INSTITUSI	INDIKATOR	SASARAN
1. Terbangunnya lembaga yang berdaya saing melalui kualifikasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi	*a.* Akreditasi mutu lembaga yangbaik *(good university governance)* b. Kemampuan beradaptasidengan perubahan lingkungan c. Mampu melakukan Kerja- sama yang menghasilkan karya.	a. Terciptanya sistem tatakelola yangbaik. b. Terbentuknya lembaga yang sehat dan mampu memberdayakan dirinya secara berkelanutan c. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintahpusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat daerah, nasional dan Asean, Internasional
2. Terciptanya keunggulan kompetitif	a. Peringkat Perguruan Tinggi Skala Nasional b. Institusi Terakreditasi	a. Lembaga memiliki keunggulankompetitif b. Dipercaya oleh Masyarakat c. Mampu menjaga keberlanjutannya
3. Menciptakan moral yang tinggi pada Lulusan	a. Lulusan yang berkarakter b. Lulusan yang menjadi idaman masyarakat c. Lulusan yang mandiri	a. Meningkatnya mutu dan kualitasdiri lulusan b. Meningkatkan kualitas hidup lulusan c. Mampu memuaskan stakeholder

4. Membangun dan memberdayakan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorien-tasi pada pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya lokal.	a. Terbinanya kerjasama dengan masyarakat b. Terwujudnya hasil karya fundamental, seperti perintisan usaha ekonomi dan kehidupan masyarakat c. Dapat menjalin kerasama disegala aspek kehidupan	a. Tercapainya peningkatan intensitasdan efektivitas pengabdian pada masyarakat. b. Terlaksana dan meningkatnya kegiatan pelatihan, seminar, dan magang sebagai pendukung kegiatanak ademik dan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan sosial mahasiswa, c. Meningkatnya kerjasama denganberbagai pihak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat d. Meningkatnya penerimaan dari hasilkerjasama pengabdian

8.4. Deskripsi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

   Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) program studi.

2. Kebijakan

   Berisi deskripsi landasan formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan institusi dan Program Studi.

3. Perumusan

   Berisi pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi institusi dan Program Studi. Unit pengelola memiliki: (1) visi yang mencerminkan visi Perguruan Tinggi dan memayungi visi keilmuan Program Studi dan (2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan sinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Program Studi.

   - Pernyataan "visi" mempunyai ciri-ciri ungkapan "menjadi" atau "menjadikan" atau "mewujudkan", yang terkait dengan keunikan keilmuan, dan keunggulan institusi dan Program studi.

     Visi dilengkapi dengan penjelasan tambahan terutama indikator ketercapaian.
   - Pernyataan "misi", paling sedikit menyangkut tridharma perguruan tinggi, seperti menjalankan pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang diakui nasional dan internasional; meningkatkan produktivitas penelitian yang kreatif, inovatif dan tepat guna; melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
   - Pertanyaan "tujuan" adalah arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yang merupakan penjabaran dari pernyataan misi. Tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yangdilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator.

     Contoh tujuan misalnya menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan entreprenership, lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidangnya, lulusan yang berjiwa islami; menghasilkan karya penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu yang kreatif, inovatif dan tepat guna; berperan aktif dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat.
   - Pertanyaan "sasaran" adalah hasil yang realistis dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Sasaran dapat diturunkan dari Sasaran institusi dan sasaran yang lebih spesifik, misalnya tercapainya Proses pembelajaran dalam lingkungan akademik yang kondusif (*Academic athmosfer*); terwujudnya

lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional, berkepribadian luhur dan berjiwa islami, dan mampu mengembangkan dan menerapkan keahliannya secara profesional; Terwujudnya hasil karya ilmiah penelitian yang berkualitas untuk dipublikasikan dalam jurnal berreputasi; dan seterusnya.

4. Strategi Pencapaian VMTS

Terdapat penjelasan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di institusi, dan program studi. Kejelasan strategi pencapaian sasaran mencakup: (1) sesuai dengan tujuan, (2) bagian dari rencana strategis, (3) tahapan waktu, dan (4) indikator yang jelas dan terukur. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Unit misalnya Program Studi perlu menyusun sasaran dan strategi pencapaian tujuan Program Studi. Sasaran dan strategi tersebut, diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh institusi sekaligus juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama dari Kemendikbud. Artinya, Program Studi memiliki sasaran tersendiri. Akan tetapi, sasaran itu sekaligus mengakomodasi sasaran dan target yang akan dicapai oleh Institusi dan Kemendikbud. Oleh karena itu, sasaran dan strategi pencapaiannya sebaiknya disusun secara bertahap dalam jangka pendek, menengah, dan panjang

Contoh:

- Target indikator Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan adalah di atas 3.0 dengan strategi antara lain: Menyusun kurikulum dan mengacu kepada KKNI; Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dengan mengikutkannya pada kegiatan pelatihan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa *(Student Centered Learning)*, dan Meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa; Penulisan buku ajar dalam bentuk portofolio dan laporan perkuliahan, dan Peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP).
- Target indikator Lama Masa Tunggu Mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan dengan strategi antara lain: Membangun kerjasama dengan berbagai pengguna lulusan dalam bentuk penjajakan peluang kerja; Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan informasi lowongan kerja; Meningkatkan keterampilan lunak (softskill) dan prestasi mahasiswa dalam bidang non-akademik; dan Memberikan pembekalan sertifikat kompetensi bagi calon lulusan.

- Target indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal sebanyak di atas 5 artikel dengan strategi antara lain: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam bentuk memfasilitasi mereka pada pelatihan-pelatihan penelitian, penulisan publikasi ilmiah, seminar nasional dan internasional; Meningkatkan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan; Mendorong dosen memanfaatkan dana penelitian internal yang telah disiapkan oleh lembaga; dan Memberikan insentif kepada dosen yang telah memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal berindek Sinta dan Scoopus.
- Target indikator Jumlah buku yang dipublikasikan sebanyak 10 buah dengan strategi antara lain: Memotivasi dosen menulis buku dengan memanfaatkan dana dari lembaga melalui program penulisan buku ajar setiap tahun; Memotivasi dosen untuk berkompetisi pada program penulisan buku ajar yang didanai oleh Kemenristekdikti, dan Memotivasi dosen memanfaatkan penghargaan bagi penulis buku yang disiapkan oleh lembaga.
- Target indikator Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyakarat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 5 buah dengan strategi antara lain: Memaksimalkan dana internal pengabdian yang telah disiapkan oleh lembaga setiap tahun; Mendorong dosen mengajukan proposal pengabdian yang didanai oleh Hibah Yayasan maupun eksternal, Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi yang membutuhkan keahlian yang dimiliki dosen; Melakukan pelayanan kepada masyarakat luar kampus berupa konsultasi, pelatihan, dan penyuluhan yang terkait dengan teknologi tepat guna.

5. Indikator Kinerja Utama
   Institusi maupun Program Studi memiliki rencana pengembangan yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.
   Contoh IKU antara lain:
   - Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan: Jumlah mahasiswa yang teregistrasi, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi, prodi terakreditasi baik (B), Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat daerah, nasional dan internasional, Jumlah lulusan yang langsung bekerja
   - Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya: Jumlah dosen berkualifikasi S3, Jumlah dosen dengan jabatan lector dan lektor kepala; Jumlah dosen yang sudah sertifikasi.

- Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan: Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan.
- Meningkatnya kualitas kelembagaan: Rangking Institusi secara Nasionalndan Tingkat Akreditasi Program studi minimal Baik (B).
- Menguatnya kapasitas inovasi: Jumlah produk inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna.
- Lulusan : Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu, Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan PS dan fakultas; Masa tunggu kerja alumni di bawah 3 bulan; Jumlah Penelitian yang laksanakan (Mandiri, Hibah/Kompetitif, Kerjasama), Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan, Jumlah Artikel Dosen (Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional), Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan paten, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Persentase Dosen Bergelar Doktor, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, Persentase dosen dengan jabatan lektor, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional internasional

6. Indikator Kinerja Tambahan
   Indikator kinerja tambahan adalah indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh institusi dan Program Studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
   Contoh IKT adalah:

   - Indikator Kinerja Tambahan Program Studi antara lain: Nilai Akreditasi Program Studi, Jumlah perolehan sertifikat manajemen mutu, Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, IPK Rata-rata, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (6 semester untuk Diploma III), Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi (berdasarkan survei tingkat kepuasan); Masa tunggu kerja alumni di bawah 6 bulan; Jumlah Penelitian yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Hibah Kompetitif/Kerjasama, Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Jumlah Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal

Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional, Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan Paten, Jumlah Produk Inovasi, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Kesiapan melaksanakan program Pendidikan Profesi, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa berskala daerah, nasional dan atau internasional.

7. Rencana Evaluasi Capaian VMTS
   Berisi deskripsi dan rencana analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus terukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Berdasarkan data realisasi, unit dapat melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian VMTS.

IV. PENUTUP

Demikian uraian dalam Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti, baik tingkat Institusi dan Progra Studi, sebagai acuan dan dasar bagi Tim yang akan menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi di lingkungan Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti.